

EFEKTIFITAS PELATIHAN KETERAMPILAN KERJA KEPADA MASYARAKAT PENCARI KERJA WILAYAH JOMBANG DI UPT BLK JOMBANG

Ilham Anshoruddin¹, Shofwatal Qolbiyyah², Machrus Ali³, Wardatul Mufidah⁴

^{1,3}Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Darul Ulum

²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darul Ulum

⁴Program Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Darul Ulum

e-mail: ianshoruddin@gmail.com

Abstrak

Pengangguran Terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan. Berkembangnya sektor industri dan wilayah Jombang yang dekat dengan kota-kota industri berpotensi mengentaskan pengangguran. Saat ini masih banyak pencari kerja yang belum memiliki keterampilan yang cukup. Pasar kerja membutuhkan tenaga kerja yang sudah punya keterampilan dan siap bekerja. Ini menjadi tantangan bagi peserta Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa untuk memberikan keterampilan kerja sebagai bekal di dunia industry atau berwirausaha. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa yaitu melalui pemberian program pelatihan keterampilan kerja dengan menerapkan metodologi pelatihan yang inovatif, sistematis, dan menggunakan media teknologi informasi. Dengan metode ini sangat efektif dibuktikan dengan peserta pada saat kegiatan pelatihan, peserta aktif dan antusias menerima materi yang diajarkan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kehadiran diatas 90%. Peserta pelatihan memberikan respon yang positif dalam kegiatan pembelajaran, serta peserta pelatihan dapat menjawab seluruh pertanyaan evaluasi yang diajukan sehingga termotivasi untuk mengembangkan Kemampuannya.

Kata Kunci: Efektifitas Pelatihan, Pengangguran, Ketrampilan Kerja

Abstract

Open Unemployment is part of the labor force who are not working or are looking for work, or are preparing a business, those who are not looking for work because they feel it is impossible to get a job. The development of the industrial sector and the Jombang region which is close to industrial cities has the potential to reduce unemployment. Currently, there are still many job seekers who do not have sufficient skills. The job market requires a workforce that already has skills and is ready to work. This is a challenge for the participants of the Student Real Work Lecture to provide work skills as a provision in the industrial world or entrepreneurship. The method of community service carried out by students of the Student Community Service Program is through the provision of work skills training programs by applying innovative, systematic training methodologies and using information technology media. This method is very effective as proven by the participants during the training activities, the participants were active and enthusiastic in receiving the material being taught. This is proven by the attendance rate above 90%. The training participants gave a positive response in the learning activities, and the training participants were able to answer all the evaluation questions asked so that they were motivated to develop their abilities.

Keywords: Training Effectiveness, Unemployment, Job Skills

PENDAHULUAN

Kabupaten Jombang adalah sebuah kabupaten yang terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jombang memiliki luas wilayah 1.159,50 km² dan jumlah penduduk 1.318.062 jiwa, terdiri dari 664.605 laki-laki dan 653.457 perempuan. Pusat pemerintahan Kabupaten Jombang terletak di tengah-tengah wilayah kabupaten, memiliki ketinggian 44 meter di atas permukaan laut dan berjarak 79 km dari barat daya Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jombang memiliki posisi yang sangat strategis, karena berada di persimpangan jalur lintas utara, dan selatan Pulau Jawa, jalur Surabaya-Tulungagung, serta jalur Malang-Tuban.

Jumlah pengangguran di Kabupaten Jombang semakin membengkak semenjak pandemi. Data terakhir pada website Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jombang tingkat pengangguran terbuka mencapai 7,48% di tahun 2020 yang awalnya 4,39% di tahun 2019. Dengan tingginya angka pengangguran, maka dilakukan pelatihan ketrampilan yang bertujuan sebagai salah satu upaya efektif mengurangi pengangguran.

Pengangguran Terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (Maida W et al., 2022).

Sebagian besar penduduk Kabupaten Jombang mempunyai mata pencaharian dalam bidang pertanian, sedangkan lainnya dalam bidang-bidang peternakan, industri/ pengrajin, buruh-buruh, perdagangan dan berbagai bidang jasa lainnya seperti kesehatan, angkutan. Dari total penduduk usia produktif yang ada, ternyata belum seluruhnya bekerja (Purniawan, 2017). Hal ini khususnya sebagai akibat sebagian besar ibu rumah tangga yang tidak bekerja mencari penghasilan, termasuk umur produktif yang masih sekolah, umur dibawah 64 tahun yang sudah tidak mampu bekerja lagi, serta tenaga kerja yang sedang mencari pekerjaan. Banyak terdapat angkatan muda enggan bekerja disektor pertanian, dan tidak mendapatkan pekerjaan diluar sektor pertanian, sehingga masih menganggur. Beberapa macam kendala dalam pemberdayaan ekonomi rakyat di wilayah pedesaan ialah :

1. keterbatasan kapabilitas sumber daya alam,
2. masih adanya lokasi yang terisolir dan terbatasnya sarana dan prasarana fisik,
3. keterbatasan penguasaan modal dan teknologi,
4. lemahnya kemampuan kelembagaan penunjang pembangunan di tingkat perdesaan, dan
5. masih rendahnya akses masyarakat terhadap peluang-peluang bisnis yang ada.

Sektor industri di wilayah Jombang sudah meningkat dan wilayah Jombang juga dekat dengan Kota/Kabupaten Industri yang menambah peluang angkatan muda yang ingin bekerja di dunia industri. Namun kebanyakan mereka belum memiliki keterampilan. Kompetensi menjadi hal penting bagi seseorang untuk diterima di suatu perusahaan. Dalam perekrutan seorang pegawai, kompetensi merupakan indikator penting bagi perusahaan (Laura, 2017). Tanpa ada legalitas yang menunjukkan kompetensi untuk membuktikan kompetensinya, Perusahaan akan meragukan kemampuan yang telah dimiliki.

Keberhasilan akan didapatkan oleh mereka yang mampu menyesuaikan diri mengikuti perubahan saat ini. Tentunya ini berimbas terhadap permintaan kualifikasi tenaga kerja yang diharapkan pun ikut berubah. Pasar kerja kekinian membutuhkan tenaga kerja yang punya skill, mahir berkomunikasi, cakap dalam berkolaborasi dengan rekan kerja, berpikir kritis buat menyelesaikan problem, kreatif mengasilkan inovasi dan solusi, dan bisa memakai teknologi terutama teknologi informasi untuk memecahkan masalah adalah kompetensi yang wajib dikuasai para pekerja masa kini.

Pada sisi lain kebanyakan lulusan SMA/SMK pada saat COVID-19 tahun lalu hanya dengan modal keterampilan yang minim. Selama berada di sekolah para pelajar hanya diajarkan teori secara daring, akibatnya kemampuan yang lebih terasah selama mengenyam pendidikan formal yaitu seperti kemampuan menjawab soal, kemampuan menghafal, kemampuan mencari nilai tinggi, kemampuan melakukan sesuatu sinkron dengan buku teori dan lain sebagainya. Hal ini mampu diminimalisir bila teori dan praktek dipadukan. Dengan sistem pendidikan yang memadukan teori dengan praktek diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman yang cukup ketika lulus nanti.

Melalui program KKM ini diberikanlah pelatihan keterampilan sebagai bekal dalam bekerja di dunia industri. Pelatihan merupakan elemen kunci untuk meningkatkan kinerja, dimana dapat meningkatkan tingkatan kompetensi individual dan organisasional (Widodo and Ali, 2023). Pelatihan dapat membantu merekonsiliasi kesenjangan antara apa yang diharapkan dan apa yang terjadi, antara target yang diinginkan atau level standar dan aktual kinerja karyawan. Pelatihan dibutuhkan untuk menutup kekurangan kinerja, karena melalui pelatihan yang tepat kinerja dapat diperbaiki. Melalui pelatihan mampu meningkatkan kompetensi Masyarakat. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan individu dalam melaksanakan tugas, mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan – keterampilan, sikap-sikap, dan nilai – nilai pribadi. Kompetensi juga diartikan sebagai dasar keilmuan yang dimiliki baik dari pendidikan formal maupun non formal sehingga seseorang mampu menjalankan pekerjaannya. Pelatihan kerja dan kompetensi kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas kerja.

Tempat pelatihan dilaksanakan di BLK Jombang karena bisa menampung masyarakat dari seluruh daerah Jombang. Fasilitas di BLK Jombang juga bisa dimanfaatkan untuk melaksanakan pengabdian berupa pemberian keterampilan kerja. Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja di Jombang merupakan unsur pelaksana pemerintah provinsi dibidang ketenagakerjaan dan bertanggung jawab kepada Gubernur Melalui Sekretariat Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi bidang ketenagakerjaan, maka UPT Balai Latihan Kerja di Jombang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur dalam pelatihan kerja, pengetahuan berdasarkan klaster kompetensi, dan ketatausahaan serta pelayanan masyarakat. Sedangkan fungsinya sebagai penyusunan rencana dan pelaksanaan program kegiatan pelatihan serta kerja sama pelatihan, pelayanan dan penyebarluasan informasi bidang pelatihan, penyiapan metode, kurikulum, jadwal dan sarana pelatihan, pelaksanaan pemasaran program pelatihan hasil Produksi, jasa dan lulusan peserta pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan uji keterampilan / kompetensi pelatihan, pendayagunaan fasilitas pelatihan, pelaksanaan ketatausahaan dan pelayanan masyarakat, dan Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

Adapun keterampilan yang diberikan adalah Teknik pendingin. Melalui pelatihan tersebut diharapkan mampu menjadi bekal bagi masyarakat untuk bekerja di dunia industri ataupun berwira usaha dengan membuka bengkel sendiri. Dilansir dari website SMK 1 Warungasem, lulusan Teknik pendingin memiliki prospek kerja di Perusahaan Teknik Pendinginan yaitu Perusahaan bergerak di bidang Pembuat Mesin-mesin Pendingin, Wirausahawan Service Center Mesin Pendinginan dan Tata Udara, Kontraktor pembangunan dan perawatan Gedung, Wirausahawan Pemasaran Produk dan Spare parts Mesin Pendingin, Industri Perhotelan, Super Market, Pabrik Es, Industri Pengolahan Makanan dan lainnya.

METODE

Kegiatan pelatihan keterampilan ini dilaksanakan secara luring di UPT BLK Jombang. Teknik penyampaian materi yang digunakan pada saat pelaksanaan pengabdian yaitu dengan memberikan materi pelatihan kompetensi di bidang Teknik pendingin sesuai metodologi pelatihan kkn level 3 dengan presentase praktik 70% dan teori 30%. Hal ini dikarenakan pelatihan vokasi menitikberatkan pada kegiatan praktik. Pembelajaran sesuai metodologi pelatihan kkn level 3 diharapkan dapat diterima dan dipahami oleh seluruh Masyarakat pencari kerja di wilayah Jombang. Pada saat teori peserta dijelaskan secara detail materi yang diajarkan di ruang kelas teori, sedangkan pada saat praktik peserta diberi panduan jobsheet dan diberi contoh terlebih dahulu sebelum mempraktikkannya secara langsung. Ketika pelatihan berlangsung, peserta selalu diawasi untuk memantau kegiatan praktik agar praktik dilaksanakan dengan benar dan sesuai prosedur.

SWOT: Strengths. Weaknesses. Opportunities. Threats. Jombang memiliki lahan pertanian yang luas, sektor industri yang mulai berkembang dan dikelilingi wilayah industri. Ini merupakan keunggulan dari Kabupaten Jombang. Namun, tidak semua orang memiliki lahan pertanaian yang dapat dijadikan sebagai mata pencaharian. Sedangkan jika harus bekerja pada sektor industri kebanyakan masyarakat masih belum memiliki keterampilan sebagai bekal bekerja di dunia industri. Dari keunggulan diatas, banyak sekali peluang kerja di industry-industri yang bisa dijadikan tempat bekerja. Tentu saja harus memiliki bekal keterampilan terlebih dahulu. Jika tidak ada keterampilan, maka peluang-peluang kerja di industry tersebut bisa diambil oleh orang lain bahkan dari luar Jombang.

Solusi yang diberikan melalui program KKM ini diberikanlah pelatihan keterampilan sebagai bekal dalam bekerja di dunia industri. Tempat pelatihan dilaksanakan di BLK Jombang karena dirasa bisa menampung masyarakat dari seluruh daerah Jombang. Fasilitas di BLK Jombang juga bisa dimanfaatkan untuk melaksanakan pengabdian berupa pemberian keterampilan kerja. Adapun keterampilan yang diberikan adalah Teknik pendingin. Melalui pelatihan tersebut diharapkan mampu membantu masyarakat untuk bekerja di dunia industri ataupun berwira usaha dengan membuka bengkel sendiri. Lulusan Teknik pendingin memiliki prospek kerja di Perusahaan Teknik Pendinginan yaitu Perusahaan bergerak di bidang Pembuat Mesin-mesin Pendingin, Wirausahawan Service Center Mesin Pendinginan dan Tata Udara, Kontraktor pembangunan dan perawatan Gedung, Wirausahawan Pemasaran Produk dan Spare parts Mesin Pendingin, Industri Perhotelan, Super Market, Pabrik Es, Industri Pengolahan Makanan

Metode pelaksanaan terbagi menjadi 5 tahapan, yaitu : Survei; guna memperoleh data-data dari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, sosial,ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah (Mumtaz and Karmilah, 2022). Secara singkat, survey diartikan sebagai kegiatan pengumpulan data primer yang dimana data tersebut langsung diperoleh dari tempat penelitian. Dalam hal ini, mahasiswa akan melakukan survei di beberapa titik lokasi seperti di Kantor Balai Desa Ngampungan, dan juga di Wisata Pandansili(Trisunarno et al., 2021). Penyusunan Program Kerja; dengan melakukan penggalan data melalui survei, dengan melakukan pendekatan pengabdian menggunakan metode Asset-Based Community Development (ABCD)(Al-Kautsari, 2019). Diskusi; untuk memecahkan suatu masalah atau mencari kebenaran, guna membahas suatu masalah (T.M. Daud shah, 2013). Pada dasarnya, diskusi pasti akan dilakukan dalam setiap tahapan pelaksanaan, karena sebagaimana kita ketahui, dalam bekerja sama pasti akan melibatkan banyak orang yang dimana akan memunculkan banyak ide pemikiran pula. Sehingga perlu adanya diskusi untuk menyetarakan pemikiran. Realisasi Program Kerja; untuk mewujudkan suatu tujuan. Sebagai tindakan atau proses untuk mewujudkan apa yang sudah direncanakan (R Amaliah, 2019). Sosialisasi; untuk memperoleh keterampilan dan sikap yang diperlakukannya agar dapat berfungsi sebagai orang dewasa dan sekaligus sebagai pemeran aktif dalam suatu kedudukan atau peranan tertentu di masyarakat (Angela, 2018). Dalam kegiatan KKM, tahapan sosialisasi penting untuk dilaksanakan dengan tujuan memberitahukan kepada orang-orang yang bersangkutan seperti Pemerintahan Desa beserta lembaganya agar mengetahui suatu progress yang telah di realisasikan dalam membantu pembangunan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat diawali mengurus surat izin untuk melaksanakan KKM di UPT BLK Jombang. Kemudian dilakukan pembagian jadwal kelas agar tim pengabdian mudah dan fokus untuk melakukan pengajaran. Materi yang diberikan adalah Teknik pendingin secara umum kemudian dilanjutkan dengan praktik perbaikan kulkas dan AC split.

Setelah jadwal dibuat, selanjutnya mempersiapkan workshop dan peralatan yang akan digunakan. Sebelum pelatihan dimulai peralatan dipastikan sudah tersedia dan siap untuk dipakai. Bahan pelatihan juga harus dipersiapkan untuk menunjang kegiatan praktik. Setelah alat dan bahan sudah siap, peserta diberikan materi dengan persentase 30% teori dan 70% praktik. Hal ini dilakukan agar para peserta mampu memahami materi dan termotivasi untuk mempraktikkannya langsung. Beberapa materi yang disampaikan kepada peserta pelatihan adalah menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja, menerapkan komunikasi kerja, menerapkan kerja sama di tempat kerja, merangkai sistem kelistrikan sederhana, menggunakan alat ukur refrigerasi dan tata udara, memeriksa kebocoran refrigeran, mengevakuasi sistem refrigerasi, melakukan recovery refrigeran, melakukan proses pengisian refrigeran, merangkai sistem pemipaan sederhana, memasang unit tata udara rumah tangga dan membersihkan AC indoor dan outdoor.



Gambar 1. Pemberian Materi Pelatihan

Pada saat pelaksanaan praktik peserta dituntut mahir mengerjakannya sebelum masuk ke praktik berikutnya. Pada saat praktik perakitan sistem kulkas setelah peserta mampu merakitnya, peserta diberikan trouble shooting pada kulkas yang telah dirakit agar bisa memperbaikinya. Mereka dituntut bisa menemukan kerusakan yang belum diketahui.



Gambar 2. Praktik Kelistrikan Kulkas

Ketika setiap sub materi telah diberikan kepada peserta pelatihan, mereka akan diberikan beberapa soal evaluasi secara teori maupun praktik/wawancara untuk mengetahui materi mana saja yang sudah difahami dengan baik dan materi yang belum bisa difahami dengan baik. Jika hasil evaluasi sudah baik maka akan dilanjutkan materi berikutnya.

Begitu pula saat praktik perawatan AC Split, peserta pelatihan dituntut untuk bisa mengerjakan semua tugas praktik yang diberikan. Pada praktik AC Split, peserta harus mampu memasang AC Split, melakukan evakuasi, melakukan pengisian refrigerasi hingga mencuci AC Split.



Gambar 3. Praktik Kelistrikan Indoor dan outdoor AC

Setelah semua kegiatan praktik dilaksanakan, seluruh peserta diminta untuk membuat iklan di media sosial masing-masing untuk mempromosikan keahliannya, misalnya terima jasa servise kulkas dan AC, dll. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha bagi para peserta. Dalam pelaksanaannya, jika memang di lapangan mereka masih menemui kesulitan bisa langsung dikonsultasikan dengan instruktur yang ada di BLK Jombang. Pada akhir kegiatan, peserta diberikan evaluasi akhir baik teori maupun praktik dari seluruh materi yang telah diberikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi secara keseluruhan apakah diterima atau tidak yang akhirnya nanti akan dibuatkan surat keterangan pelatihan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat kegiatan pengabdian masyarakat, didapatkan beberapa hasil yang diperoleh diantaranya yaitu peserta pelatihan aktif dan antusias menerima materi yang diajarkan dibuktikan dengan tingkat kehadiran diatas 90%. Peserta pelatihan memberikan respon yang positif dalam kegiatan pembelajaran, serta peserta pelatihan dapat menjawab seluruh pertanyaan evaluasi yang diajukan sehingga termotivasi untuk mengembangkan kemampuannya.

SIMPULAN

Banyak terdapat angkatan muda putus atau lulus sekolah yang enggan bekerja disektor pertanian, dan tidak mendapatkan pekerjaan diluar sektor pertanian, sehingga masih menganggur. Sektor industri di wilayah Jombang sudah meningkat dan wilayah Jombang juga dekat dengan Kota/Kabupaten Industri yang menambah peluang angkatan muda yang ingin bekerja di dunia industri. Melalui program pengabdian ini telah ikut serta membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pendidikan non-formal kepada masyarakat.

SARAN

Untuk membantu program pemerintah secara berkesinambungan maka program pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pelatihan dengan materi serupa dalam tingkatan yang lebih tinggi atau dengan materi lain yang dibutuhkan dalam dunia industry.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Wahid, M. et al. (2019) 'Strategi Pengembangan Usaha Kripik Pisang Coklat Umkm Di Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang', *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 1(1), pp. 84–101.
- Ali, Machrus dkk. 2022. *Metode Asset Based Community Development Teori dan Aplikasinya*. Mojokerto:Insight Mediatama.
- Ali, Machrus, Endah Wahyuningsih dan Nensy Triristina. 2021. *Buku Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Darul Ulum*. Serang:CV AA Rizky.
- Laura, D. (2017) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri provinsi – provinsi di Pulau Sumatera', *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 6(1). Available at: <https://doi.org/10.22437/jels.v6i1.4182>.
- Maida W, A. et al. (2022) 'Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif dalam Inovasi Kerajinan Anyaman Pandan di Karanggebang, Munungkerep, Kabuh, Jombang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum*, 1(1), pp. 77–82.
- Purniawan, D. (2017) 'Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat pada Area Terdampak Bencana Banjir (Studi Kasus DI Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)', *Swara Bhumi*, 5(1), pp. 1–7.
- Sylvia.Vera,"Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kemampuan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT Surya Primatama Nusantara,"*Jurnal Ilmiah M-Progress* VOL.12, NO. 2, Juni 2022.
- Suryani,Intan,"Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi terhadap Kualitas Kerja Karyawan PT Primadaya Plastindo Unit PPIC,"*Jurnal Mahasiswa Manajemen*, Volume 2 No.3 (Desember 2021) E-ISSN 2798-1851.
- Wicaksono.Hokgy, "Pengaruh Kompetensi, Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Kharisma Gunamakmur,"*AGORA* Vol. 7, No. 2.
- Widodo, M.H. and Ali, M. (2023) 'Meningkatkan nilai ekonomi dengan pemanfaatan limbah kotoran kambing sebagai tambahan pupuk organik', *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 3(2), pp. 200–207.